

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri (Pedoman PKL, 2019).

Salah satu kegiatan pendidikan akademik adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan dan telah diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV Gizi Klinik. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing (Pedoman PKL, 2019).

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di Program Studi sesuai dengan buku pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah ditetapkan (Pedoman PKL, 2019).

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada rumah sakit yang telah ditunjuk, yang diharapkan dapat menjadi

wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis pada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada beberapa rumah sakit – rumah sakit yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (Pedoman PKL, 2019).

Selama Praktek Kerja Lapangan mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di rumah sakit yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan dan wajib hadir di lokasi Praktek Kerja Lapangan serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti: (1) Mengerti kualitas produk jasa yang dihasilkan; (2) Mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; (3) Mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; (4) Memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan (5) Berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak dibidang kewirausahaan (Pedoman PKL, 2019).

Bagi mahasiswa program studi D-1V Gizi Klinik kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu manajemen sistem penyelenggaraan di rumah sakit dan manajemen asuhan gizi klinik. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan difokuskan kepada manajemen asuhan gizi klinik (Pedoman PKL, 2019).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan pada manajemen asuhan gizi bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain untuk promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi nutrisi untuk pasien bukan komplikasi (*clinic level I*) maupun komplikasi (*clinic level II*), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun dan komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, manajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memonitor dan mengevaluasi standar enteral dan parenteral untuk memenuhi

kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrien primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan dari TPN (Total Parenteral Nutrition) ke nutrisi enteral, dll). Lokasi kegiatan untuk Praktek Kerja Lapangan pengalaman klinik (level I dan level II) dilaksanakan di rumah sakit yang melakukan pelayanan pasien dengan penyakit tidak komplikasi serta hipertensi, obesitas dan penyakit divertikular serta penyakit dengan komplikasi (Pedoman PKL, 2019).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Rumah Sakit yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan:

1. Mampu melakukan pengkajian data dasar pasien
2. Mampu melakukan identifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi
3. Mampu menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien
4. Mampu mengimplementasikan asuhan gizi pasien dan monitoring evaluasi
5. Mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya.
6. Mampu memantau pelaksanaan pemberian diet
7. Mengetahui dan menganalisa rangkaian penyelenggaraan makanan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan, pemasakan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi di Subdep Gizi RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
8. Mampu menganalisa hygiene sanitasi dan keamanan pangan di ruang produksi Subdep Gizi RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.

9. Mengetahui dan menganalisa ketenagakerjaan di ruang produksi Subdep Gizi RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
10. Mengetahui dan menganalisa sarana prasarana di ruang produksi Subdep Gizi RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan, memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi, dan dapat melakukan penelitian dan pengembangan gizi terapan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1. Tempat pelaksanaan kegiatan PKL yaitu Rumah Sakit Angkatan Laur Dr. Ramelan Surabaya, Jl. Gadung No. 1, Jagir – Wonokromo Surabaya. Asuhan gizi dilakukan di ruang rawat inap D1 (ruang pasien anak) RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
2. Jadwal Kegiatan
3. Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

No.	Tanggal	Kegiatan
1	06 Januari 2020	Orientasi dengan Unit Diklat RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya
2	06 Januari 2020	Persiapan dan pelaksanaan diklat
3	07-09 Januari 2020	Pembekalan manajemen institusi sistem penyelenggaraan makanan oleh ahli gizi
4	12, 18, 25, 26 Januari 2020	a. Penerimaan bahan makanan, penyaluran bahan makanan, dan persiapan bahan makanan.

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Produksi makanan padat</li> <li>c. Penerimaan bahan makanan, komisi, distribusi, transportasi dan penyajian makanan serta uji cita rasa makanan</li> <li>d. Penyimpanan bahan makan kering</li> <li>e. Produksi Makanan cair</li> </ul>
5	16 Januari 2020	Persiapan dan pelaksanaan HACCP
6	13 Januari 2020	Pengamatan higiene sanitasi ruang produksi
7	30 Januari 2020	Persiapan dan pelaksanaan pengembangan resep formula enteral TETP
8	14-15 Januari 2020	Persiapan dan pelaksanaan penelitian Ketepatan waktu distribusi
9	24, 27 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun menu 3 hari (standar porsi, standar bumbu, dan standar kualitas)</li> <li>b. Menghitung kebutuhan makanan sesuai standar porsi, bumbu, dan resep.</li> <li>c. Identifikasi Biaya Pemesanan dan Pembelian Bahan Makanan</li> </ul>
10	18 Januari 2020	Dinas Subuh
11	25 Januari 2020	Dinas Sore
12	28 Januari 2020	Pengamatan ketenagaan di ruang produksi makanan cair
13	30 Januari 2020	Presentasi MSPM
14	03 Februari 2020	Penyelesaian laporan
15	06 Februari 2020	Pembekalan AGK
16	07,08, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23 Februari	MAGK kasus harian
<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>

17	11-15 Februari 2020	Layanan konsultasi gizi di poli gizi
18	19-22 Februari 2020	Pengamatan kasus besar di ruang III
19	02 Maret 2020	Penyuluhan kesehatan rumah sakit
20	24, 26, 27 Maret 2020	Penyelesaian laporan
21	14 April 2020	Pengumpulan laporan MAGK dan MSPM

Sumber: Data Sub. Departemen Gizi RS Dr. Ramelan Surabaya

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

##### 1. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data subyektif meliputi: pola makan pasien sehari-hari, riwayat nutrisi pasien, sosial ekonomi, recall dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan gizi klinik. Sedangkan pada pelaksanaan Manajemen Sistem penyelenggaraan makanan digunakan untuk proses perencanaan bahan makanan hingga pengadaan bahan makanan.

##### 2. Observasi dan Pengamatan

Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap keadaan fisik dan asupan makan pasien untuk Manajemen Asuhan gizi klinik. Sedangkan pada Manajemen Sistem penyelenggaraan makanan digunakan untuk memeriksa atau melakukan langsung proses dari penerimaan bahan makanan, persiapan, pengolahan bahan makanan serta verifikasi diet pasien melalui distribusi makanan.

##### 3. Pengukuran

Metode ini digunakan dalam proses asuhan gizi klinik pada bagian assessment untuk mendapatkan data antropometri yaitu pengukuran Lingkar Lengan Atas dan Rentang Lengan untuk kemudian di entimasikan ke tinggi badan.

##### 4. Instrument

- a. Pita LILA digunakan untuk mengetahui Lingkar Lengan Atas pada pasien yang nantinya digunakan untuk menentukan status gizi.

- b. Medline digunakan untuk mengetahui Rentang Lengan dan Panjang Badan untuk anak pada pasien yang tidak dapat berdiri
- c. Form Skrining Gizi untuk menyusun rencana intervensi selanjutnya
- d. Form Asuhan Gizi Terstandart untuk menyusun rencana intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi
- e. Rekam medis untuk mengetahui data berat badan, fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien
- f. Leaflet dan Daftar Bahan Makanan Penukar sebagai sarana untuk penyuluhan dan konsultasi gizi
- g. Nutri Survey 2008
- h. Alat masak untuk proses persiapan dan pengolahan bahan makan.